EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI INFORMASI KESEHATAN DESA (INKESDES) TERKAIT COVID-19 DI DESA CILAWU GARUT

Novriyanti Lubis, Riska Prasetiawati, Andi Krisnandi, Andre A Subagja, Muhamad Faisal, Nida A Unjanah, Muhammad Nur Abdillah
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Program Studi S1 Farmasi, Universitas Garut
E-mail : nurabdillah@uniga.ac.id

ABSTRAK

Pemahaman masyarakat terhadap penyebaran virus COVID-19 dan penggunaan internet masih terbilang kurang baik, sehingga menjadi perhatian khusus bagi mahasiswa new KKN tematik Universitas Garut dalam melakukan pengabdiannya di Desa Cilawu. Adapun program dari KKN ini mengkhususkan pada pemberian edukasi kepada masyarakat secara terpadu. Metode penelitian menggunakan model pengembangan perangkat lunak appsgeyser dengan tahap pertama, yaitu setting dan sampel penelitian, yang selanjutnya dilakukan tahap prosedur penelitian dimana di dalamnya terdapat tahapan lain, diantaranya: *research and information collecting; planning; preliminary field testing;* dan *main product revision*. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah, agar warga desa Cilawu terbiasa menggunakan aplikasi INKESDES. Setelah melakukan prosedur di atas, dilakukan evaluasi yang mencakup pada aspek struktur, proses dan teknik pengumpulan data dan analisis data. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan hasil bahwa masyarakat menganggap aplikasi ini dapat memberikan informasi yang cukup lengkap dan terkini serta tingkat kepuasan warga terhadap aplikasi INKESDES sebesar 86%, sehingga dapat membantu menambah wawasan dan pengetahuan mereka.

Kata Kunci : *pengabdian masyarakat, aplikasi informasi kesehatan desa, covid 19, aplikasi inkesdes*

PENDAHULUAN

Akhir Desember 2019 awal mula kasus Covid-19 ditemukan di Wuhan, Cina. Tanggal 26 Januari 2020, terdapat lebih dari 2000 kasus infeksi pada manusia, dan Covid-19 dikonfirmasi merupakan bentuk penularan dari manusia ke manusia (*zoonosis*) (Lu *et al*., 2020). Organisasi *International Committee on Taxonomy of Viruses* menyebut virus penyebab penyakit *Coronavirus Disease-19* (Covid -19) yakni "*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (virus *SARS-CoV-2*)" (Lai *et al*., 2020). WHO telah menetapkan status pandemi global untuk Covid-19 karena telah menyebar dari hari ke hari hingga ke seluruh penjuru dunia (WHO, 2020).

Dalam kondisi saat ini, virus corona bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja (Ismail Mahsun

2022). Jika dilihat dari gejalanya, orang awam akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Saat ini di tahun 2020, perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia.

Kegiatan *lockdown* merupakan bagian dari peraturan perundang-undangan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan yang membahas Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk dan di wilayah dilakukan melalui kegiatan pengamatan penyakit dan Faktor Risiko Kesehatan Masyarakat terhadap alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan, serta respons terhadap Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dalam bentuk tindakan Kekarantinaan Kesehatan.

Kemudian pemerintah juga memberikan pelayanan khusus yang bisa diakses oleh masyarakat terkait penyebaran virus corona demi menghindari kepanikan masyarakat akibat berita hoaks yang terlanjur beredar di kalangan masyarakat. Merujuk UU ITE, dalam Pasal 45A ayat (1), setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan dipidana dengan pidana penjara enam tahun dan denda paling banyak Rp 1 miliar (Undang-Undang Nomor 19 tahun 2016).

Era teknologi digital saat ini adalah saatnya untuk menempatkan infrastruktur digital untuk melakukan pengawasan kasus kesehatan global tersebut. Pelaporan secara elektronik akan meningkatkan efisiensi ini dan studi kesehatan masyarakat lainnya yang melibatkan pengujian secara langsung di lapangan (Lipsitch *et al*., 2020). Penggunaan teknologi di bidang medis sudah menjadi hal yang biasa dalam membantu dokter mendiagnosis penyakit. Teknologi ini sangat membantu dalam semua aspek seperti pengarsipan data dan media informasi. Salah satu tren teknologi saat ini adalah sistem pakar (expert system). Sistem pakar merupakan sistem berbasis komputer yang menggunakan pengetahuan, fakta, dan teknik penalaran dalam menyelesaikan masalah yang biasanya hanya dipecahkan oleh seorang pakar di bidang tertentu (Wiyanti *et al*., 2018).

Salah satu sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah pemberdayaan

ISSN : 2461-0992

masyarakat dalam menghadapi pandemik COVID-19 melalui sosialisasi dan edukasi khususnya di Desa Cilawu, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Desa Cilawu sendiri di pimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu Bapak Wahyu. Di Desa Cilawu juga terdapat kegiatan PKK dan Posyandu yang di lakukan para ibu-ibu. Para ibu-ibu PKK ini turut andil di bidang kesehatan dan KB, pelayanan posyandu, penyuluhan perilaku hidup bersih, manfaat ber-KB dan masih banyak lagi.



Gambar 1. Kegiatan Ibu-ibu PKK dan Posyandu, di Desa Cilawu

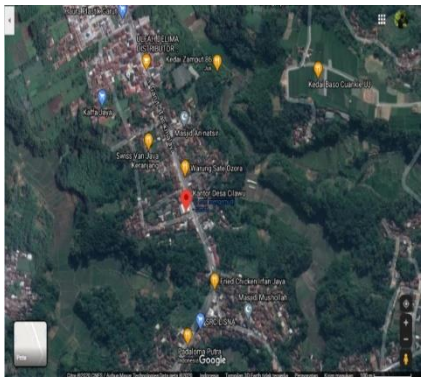
Kabid Informasi dan Komunikasi Publik Diskominfo kabupaten Garut, Yeni Yunita, S.E, M.Si, Senin 31 Agustus 2020, pukul 17.30 WIB menyampaikan terdapat satu kasus positif COVID-19 yang sembuh dan untuk total kasus COVID-19 (Kontak Erat, Suspek, Probable maupun Konfirmasi positif) di Kabupaten Garut sampai saat ini sebanyak 5.859 kasus, terdiri dari Kasus Kontak Erat sebanyak 2.854 kasus, dengan rincian 252 Kasus isolasi mandiri dan 2.602 Kasus discarded/selesai pemantauan. Sementara untuk kasus Suspek, kata Yeni, sebanyak 2.920 kasus, dengan rincian 11 Kasus isolasi mandiri, 0 Kasus Isolasi RS/perawatan, 2.873 Kasus discarded/selesai pemantauan dan 36 Kasus meninggal. Lalu untuk kasus Probable masih 0 kasus, sedangkan untuk Konfirmasi Positif, sebanyak 85 kasus terdiri 1 kasus isolasi mandiri, 10 kasus dalam perawatan di rumah sakit, 71 kasus dinyatakan sembuh, dan 3 kasus meninggal. Pemkab Garut terus menyerukan kepada seluruh masyarakat untuk menjaga kondisi kesehatan di tengah pandemi COVID-19 ini dengan menjalankan AKB (Adaptasi Kebiasaan Baru) diantaranya sering mencuci tangan pakai sabun, memakai masker, menghindari kerumunan serta menghindari kontak fisik seperti jabat tangan dan lainnya (Garutkab.go.id, 2020).

Rumusan masalah pada pengabdian kali ini yaitu apakah pemahaman masyarakat tentang aplikasi INKESDES CILAWU sudah baik. Karena kebanyakan masyarakat kurang paham bagaimana cara menggunakan

ISSN : 2461-0992

internet dan *smartphone*. Tujuan khusus kegiatan ini adalah untuk mendukung program kebijakan Pemerintah dalam penerapan New Normal sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Diharapkan sosialisasi dan edukasi ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan masyarakat tentang bagaimana pentingnya mengikuti protokol Kesehatan (Sigalingging Ganda 2015).

Adapun alasan pemilihan tempat kegiatan di Desa Cilawu karena pengetahuan masyarakat terhadap peyebaran virus COVID-19 dan pemahaman tentang penggunaan internet masih kurang dan tujuan khusus dari Kuliah Kerja Nyata ini adalah untuk mengabdi kepada masyarakat dan mengedukasi masyarakat tentang bahaya, cara pencegahan penularan COVID-19 dan membantu pemerintah dalam penerapan New Normal.



Gambar 2. Peta Lokasi Kegiatan di Desa Cilawu

Universitas Garut merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang berada di Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat tentu punya tanggung jawab dalam hal pemberdayaan Masyarakat khususnya di Kabupaten Garut. Dipilihnya Kecamatan Cilawu sebagai lokasi KKN tidak lain adalah untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam adaptasi New Normal sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Upaya memutus rantai penularan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa saat ini mengalami kendala rendahnya dukungan dari Masyarakat, terbukti dengan terkonfirmasinya pasien positif Covid-19 di Desa Cilawu. Oleh karena itu program KKN Mahasiswa Universitas Garut lebih berperan sebagai mitra Masyarakat dalam rangka tanggap pandemi Covid-19 melalui program "Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan Covid-19".

Berdasarkan fenomena banyaknya pengguna Smartphone Android di Indonesia dan minimnya aplikasi yang menyajikan informasi yang aktual dan dapat dipercaya yang terdapat pada Play Store, maka dilaksanakan suatu Penelitian dan Pengembangan dengan judul "Pengembangan Aplikasi INKESDES

(Informasi Kesehatan Desa Cilawu) pada Gadget Berplatform Android guna Meningkatkan Akses informasi kesehatan.

Mobile-Learning atau yang sering disebut *m-learning* oleh Cronje didefinisikan sebagai *"Learning using wireless devices that can be used wherever the learner's device can receive unbroken transmission signals*. *The mobile devices include not only smart phones but also devices like mobile tablets and personal digital aids*" (PDAs)" (Fuxin Andrew Yu, 2011). Secara prinsip m-learning merupakan suatu istilah yang menggambarkan tentang strategi penyajian materi pembelajaran yang dapat diakses oleh para pembelajar dengan memanfaatkan gadget yang dapat dibawa secara mobile. Fuxin Andrew Yu (2011) mensyaratkan adanya tiga komponen kunci yang dapat menandai m-learning. Tiga komponen tersebut adalah 1) *mobility of technology, 2) mobility of learners, dan 3) mobility of learning processes*.

Dengan memanfaatkan pengembangan *appsgeyser* (teknik pengembangan aplikasi *web launcher for android*), dapat dibangun aplikasi INKESDES (Informasi Kesehatan Desa Cilawu) yang mampu menyajikan informasi dalam bentuk teks, gambar, audio, animasi dan survey kepuasan masyarakat yang langsung terhubung dengan aplikasi whatsapp. Aplikasi Android yang dibangun dengan menggunakan platform sederhana juga akan terasa lebih menarik karena aplikasi ini dapat tetap diakses untuk semua jenis android.

METODE

Penelitian ini menggunakan model pengembangan perangkat lunak *appsgeyser* (teknik pengembangan aplikasi *web launcher for android*) dengan tahapan-tahapannya sebagai berikut :

Setting dan Sampel

Penelitian dan Pengembangan ini secara garis besar dilakukan dalam dua tahap. Pertama tahap pengembangan yang dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa KKN dan tahap kedua adalah tahap pengujian yang dilaksanakan di kantor Desa Cilawu. Penerapan pada perangkat desa dijadikan sebagai sampel penelitian.

Prosedur

Model R&D yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada desain yang dikembangkan oleh Borg & Gall

(1983: 775) yang terdiri dari beberapa langkah pengembangan

Research and Information Collecting

Pada tahap ini dilakukan penelusuran informasi terkait kondisi masyarakat yang akan menjadi sampel penelitian. Guna memperoleh informasi tersebut akan dilakukan observasi dan wawancara kepada siswa dan guru. Selain itu juga akan dilakukan analisis materi yang sesuai untuk disajikan melalui aplikasi Android.

Planning

Pada tahap ini dilakukan perencanaan beberapa aspek pembelajaran. Mulai dari menentukan Materi informasi, menyusun Indikator dan tujuan informasi, menyusun langkah-langkah informasi yang sesuai dengan media yang akan dikembangkan, menyusun storyboard untuk aplikasi INKESDES dan sebagainya.

Preliminary Field Testing

Tahap ini merupakan tahap ujicoba terbatas. Aplikasi ini akan diterapkan pada pemberian informasi pada mahasiswa-mahasiswi Proses ini melibatkan setidaknya 8 mahasiswa. Respon mahasiswa akan diperoleh melalui teknik wawancara dan pemberian angket untuk mengetahui kelayakan penggunaan Aplikasi INKESDES. Selain itu melalui angket dan wawancara juga akan diperoleh masukan-masukan dari mahasiswa-mahasiswi terhadap aplikasi yang sudah dikembangkan.

Main Product Revision

Tahap ini merupakan tahap perbaikan Produk Hasil Revisi I berdasarkan respon dan masukkan dari mahasiswa-mahasiswi.

Evaluasi

Struktur

Evaluasi dan wawancara kepada siswa dan guru dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Perencanaan beberapa aspek pembelajaran untuk warga sudah diatur dengan baik. Diperoleh respon dan masukkan dari mahasiswa/i terhadap aplikasi yang sudah dikembangkan yaitu *INKESDES.* Kurang lebih ada 10 warga desa Cilawu yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Sasaran dari kuesioner ini adalah masyarakat di lingkungan desa Cilawu yang memiliki smartphone atau android dan akses internet.

Proses

Menentukan materi informasi, menyusun indicator dan tujuan informasi, menyusun langkah-langkah informasi yang sesuai dengan media

yang akan dilakukan bersama angota kelompok 2 pelaksanaan kegiatan pengisisan kuisioner dilakukan dengan cara *door to door*.

Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data angket respon masyarakat. Angket digunakan untuk mengetahui pendapat masyarakat tentang efektifitas Aplikasi INKESDES pada proses penyampaian informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan aplikasi INKESDES Cilawu ini dimulai dengan penelusuran informasi terkait kondisi masyarakat yang akan menjadi sampel penelitian lalu melakukan observasi dan wawancara kepada siswa dan guru. Selain itu juga akan dilakukan analisis materi yang sesuai untuk disajikan melalui aplikasi Android.

Aplikasi yang telah dibuat ini menggunakan model R&D yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada desain yang dikembangkan oleh Borg & Gall (1983: 775). Pengguna aplikasi terdiri dari warga Desa Cilawu, Kabupaten Garut, Jawa Barat.

Mekanisme dari aplikasi INKESDES Cilawu ini dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Masyarakat mengunduh aplikasi INKESDES Cilawu di playstore atau dari link yang telah di bagikan oleh mahasiswa/i New KKN Tematik; 2) Masyarakat dapat langsung terhubung dengan Call Service dari pihak mahasiswa/i New KKN Tematik dan dapat menanyakan langsung informasi seputar COVID-19 atau masyarakat juga dapat memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa 3) Jika masyarakat tidak memiliki pertanyaan atau kritik dan saran, masyarakat dapat langsung membuka menu utama yang tertera di aplikasi; 5) Masyarakat dapat menerima informasi secara digital dengan menggunakan aplikasi INKESDES Cilawu mengenai perkembangan virus COVID-19 dari KEMENKES RI.

Berikut tampilan gambar aplikasi INKESDES Cilawu yang telah di buat:

1. Halaman Menu Utama

   Tampilan pada Gambar 2 merupakan antarmuka menu utama aplikasi yang digunakan untuk memilih menu yang terdiri dari beberapa pengelolaan diantaranya: 1) Informasi KEMENKES RI; 2) Info Desa Cilawu; 3) KKN Tematik Desa

ISSN : 2461-0992

Cilawu; 4) Survei Kepuasan Masyarakat.



Gambar 3. Tampilan Menu Utama

2. Halaman Informasi KEMENKES RI

Gambar berikut ini merupakan halaman yang berisikan informasi dan update tentang berita virus COVID-19 yang didapat dari KEMENKES RI.



Gambar 4. Halaman Informasi KEMENKES RI

3. Halaman Info Desa Cilawu

Gambar berikut ini adalah tampilan dari halaman informasi Desa Cilawu yang berisi tentang kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Cilawu seperti kegiatan ibu-ibu PKK dan Posyandu, kegiatan pelaksanaan musyawarah desa, dan masih banyak lagi.

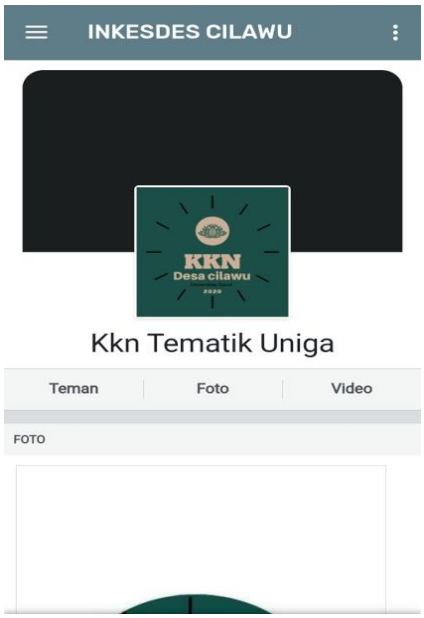


Gambar 5. Halaman Info Desa Cilawu

4. Halaman KKN Tematik Desa Cilawu

Pada gambar berikut ini adalah halaman KKN Tematik Desa Cilawu berisikan informasi kegiatan mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan pengabdian dan langsung terhubung dengan media social *facebook* KKN Desa Cilawu.

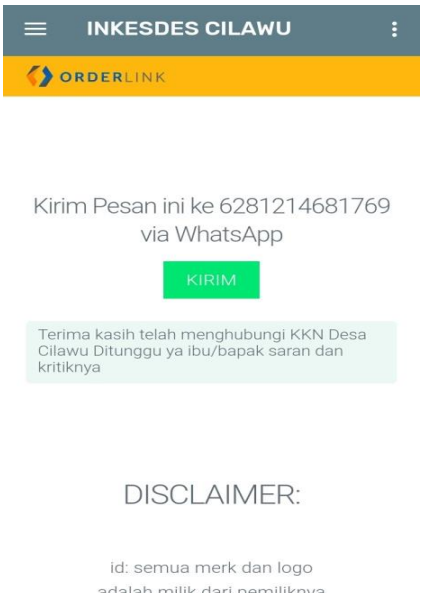
ISSN : 2461-0992



Gambar 6. Halaman KKN Tematik Desa Cilawu

5. Halaman Survei Kepuasan Masyarakat

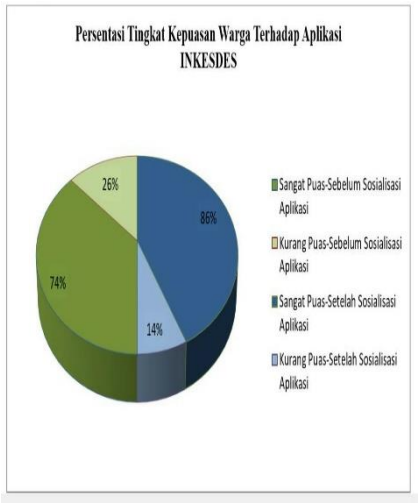
Gambar berikut ini berisi tentang survey kepuasan masyarakat (*Call Service)* yang langsung terhubung dengan media social *whatsApp* dari pihak mahasiswa/i atau juga dapat di hubungi secara langsung via telefon jika masyarakat memiliki kritik & saran yang ingin di sampaikan kepada pihak mahasiswa-mahasiswi yang sedang melakakukan kegiatan pengabdian New KKN Tematik.



Gambar 7. Halaman Survei Kepuasan Masyarakat

Pengujian untuk mengetahui kinerja kerja dari aplikasi dilakukan dengan melakukan pengujian kepada pengguna aplikasi yang dikembangkan.

Dalam pengujian ini diambil 10 responden dari para warga. Responden diberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk berupa kuesioner dan hasil kuesioner dapat dilihat pada Gambar 8 berikut ini.



Gambar 8. Persentase Tingkat Kepuasan Warga Desa Cilawu



Gambar 9. Dokumentasi Pengisian Kuisioner dengan Warga Desa Cilawu

Berikut ini merupakan data dari persentase tingkat kepuasan warga desa Cilawu terhadap aplikasi inkesdes untuk meningkatan pengetahuan masyarakat mengenai kesadaran dalam pencegahan Covid-19 sebelum dan sesudah sosialisai dengan cara penggunakan aplikasi INKESDES.

Berdasarkan hasil yang didapat dari pengisian kuisioner oleh masyarakat terhadap penggunaan aplikasi INKESDES Cilawu seperti yang ditampilkan pada diagram di atas, maka dapat dilihat bahwa sebagian warga Desa Cilawu merasa tingkat kepuasan sebesar 86% dan dapat menerima aplikasi yang dibuat oleh mahasiswa Universitas Garut dengan baik dan merasa terbantu oleh adanya aplikasi tersebut setelah dilakukannya sosialisasi, serta dapat meningkatkat pengetahuan kesadaran mereka akan bahaya Covid 19.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pemerintah dalam adaptasi New Normal sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 khususnya di Desa Cilawu. Dengan aplikasi hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat menerima informasi seputar kasus virus COVID-19 dengan tepat serta membantu pemerintah Desa Cilawu dalam menyebarkan informasi dari jarak jauh tanpa turun langsung ke lapangan.

KESIMPULAN

Aplikasi INKESDES Cilawu terbukti membantu masyarakat Desa Cilawu untuk tetap mendapatkan informasi tentang virus COVID-19 secara aktual dan terkini. Sehubungan dengan hal itu, aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai perangkat desa terkait

atau dapat memberikan alternatif dimana terintegrasinya aplikasi teknologi informasi sebagai media baru bagi desa setempat, baik untuk kantor desa ataupun masyarakat setempat. Berdasarkan hasil pengujian terhadap masyarakat didapatkan hasil bahwa masyarakat menganggap bahwa aplikasi ini dapat memberikan informasi yang cukup lengkap dan terkini mengenai berita ataupun informasi kesehatan lainnya khususnya mengenai Covid-19 bagi masyarakat setempat dan tingkat kepuasan mereka terhadap aplikasi tersebut sebesar 86%.

DAFTAR PUSTAKA

Lu, R. *et al* (2020). Genomic characterisation and epidemiology of 2019 novel coronavirus: implications for virus origins and receptor binding. *The Lancet*, *395*(10224), 565–574.

Lai, C. C., *et al*. (2020). Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): The epidemic and the challenges. *International Journal of Antimicrobial Agents*.

Wiyanti, D. *et al*. (2018). Certainty Factor Method for Neurological Disease Diagnosis Based on Symptoms. ICCSET, 851–856.

Lipsitch, M., et al. (2020). Defining the Epidemiology of Covid-19 — Studies Needed. New England Journal of Medicine, NEJMp2002125.

WHO, (2020). Advice on the use of mask in the context of covid-19.2020 (online). (www.who.int/covid-19/information). Accesed on Agust 2020

Undang-Undang Nomor 19 tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Garutkab.go.id. (2020) Update Perkembangan Kasus Covid-19 di Kabupaten Garut. (www.garutkab.go.id) Assed on Agust 2020

Desa Cilawu-Kec Cilawu (https://desacilawu.blogspot.com) Accesed on Agust 2020

Ismail Mahsun. 2022. "Penyuluhan Hukum Kesadaran Vaksinasi Masyarakat Desa Karamat Kec. Tlanakan Kab. Pamekasan Di Era Covid-19." Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas, 5(3).

Sigalingging Ganda, *et al*. 2022 "Penyuluhan Penerapan Pencegahan Covid 19 dan Pemeriksaan Kesehatan di Desa Bangun Sari." Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas, 5(3).